

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa proses akulturasi mahasiswa Papua mengalami menyesuaikan diri di lingkungan tempat tinggalnya.

Hambatan-hambatan tersebut memunculkan dampak psikologis dalam diri personal maupun kehidupan sosial mereka. Adanya hambatan dan dampak yang mereka alami membuat mereka melakukan strategi penyesuaian diri.

Keperibadian mahasiswa di kota Jakarta memiliki kepribadian yang ramah, mudah berinteraksi dan suka bersosialisasi akan dengan mudah mengalami sebuah proses akulturasi di dalam sebuah kebudayaan yang baru. Hal ini dapat dilihat dalam meningkatkan kontrol diri, dan menghadapi masalah secara langsung. Strategi-strategi untuk mengatasi masalah interaksi sosial tersebut terutama didorong oleh motivasi, yaitu keinginan untuk menjaga kesejahteraan psikologi dan mencari peluang untuk mengembangkan diri secara umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Papua dan masyarakat Betawi dengan perbedaan budaya yang terlihat jelas, mampu menjalin komunikasi keluarga yang dengan baik.

Secara umum para partisipan menghadapi berbagai kesulitan dalam berhubungan sosial dengan mahasiswa lain dan masyarakat lokal, mereka mahami bahwa berinteraksi secara dekat dengan mereka akan memberikan keuntungan, terutama untuk pengembang diri

## 5.2 Saran

1. Bagi yang berasal mahasiswa Papua agar terbuka dengan asyarakat dimana mereka studi khusus (Jakarta).
2. Bagi mahasiswa yang penelitian akulturasi lebih mendalam mengenai pertukuran budaya.

